

ABSTRAK

Demokrasi dan tata kelola pemerintahan sebagai institusi politik merupakan elemen penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di kawasan ASEAN, berbagai negara memiliki tingkat demokrasi dan kualitas tata kelola yang berbeda-beda, yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh demokrasi dan tata kelola pemerintahan (stabilitas politik, kontrol korupsi, dan efektivitas pemerintahan) terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara anggota ASEAN (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Timor Leste) selama periode 2010-2022. Metode analisis yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas politik, kontrol korupsi, dan efektivitas pemerintahan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, demokrasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya institusi politik (stabilitas politik, efektivitas pemerintahan, dan kontrol korupsi) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, serta memberikan implikasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas institusi tersebut guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di lima negara di ASEAN.

Kata Kunci: Demokrasi, Tata Kelola Pemerintahan, Pertumbuhan Ekonomi, ASEAN, Stabilitas Politik, Kontrol Korupsi, Efektivitas Pemerintahan, Data Panel, Fixed Effect Model (FEM)

